

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAFASAN AKUT PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PELAMBUAN KOTA BANJARMASIN
TAHUN 2022**

Dika¹, Warjiman², Maria Silvana Dhawo³

INTISARI

Latar Belakang : Infeksi saluran Pernafasan Akut (ISPA) masuk dalam golongan penyakit 5 terbesar di Kalimantan Selatan yang angka kejadiannya relatif sangat tinggi terutama di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin. Jumlah penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dalam jangka waktu dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2021 masih cukup tinggi, yaitu terdapat 775 kasus kejadian ISPA. Sehingga perlu diketahui apa penyebab terjadinya Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin.

Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu 30 orang tua anak yang terkena ISPA, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik anak meliputi balita usia toddler tertinggi Toddler 25 (83.3%), berat badan lahir normal 23 (76%), gizi baik 76%, imunisasi tidak lengkap 20 (66.7%). Faktor lingkungan Terdapat pencemaran udara dalam rumah ada 18 (60.0%) dan Ventilasi rumah 50% tidak memenuhi syarat luas lantai rumah dan faktor perilaku sangat baik 25 (83.3%).

Kesimpulan : Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah usia anak, imunisasi tidak lengkap, pencemaran udara dalam rumah dan ventilasi rumah adalah faktor-faktor penyebab ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin.

Kata Kunci : Balita, Faktor-faktor penyebab ISPA.

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

YEAR 2022

Dika ¹, Warjiman ², Maria Silvana Dhawo ³

ESSENCE

Background : Acute Respiratory Tract Infection (ARI) is included in the 5th largest disease group in South Kalimantan with a relatively high incidence rate, especially at Pelambuan Health Center Banjarmasin . The number of sufferers of Acute Respiratory Infection (ARI) in the period from April to August 2021 is still quite high, namely there are 775 cases of ARI incidence . So it is necessary to know what causes Acute Respiratory Infection (ARI) in the working area of the Pelambuan Health Center Banjarmasin.

Research Objectives : The purpose of this study was to describe the factors causing the occurrence of ARI in children under five in the working area of the Pelambuan Health Center Banjarmasin.

Methods : This research method uses a quantitative approach with the type of descriptive research. The sampling technique used is *Accidental Sampling*. The sample in this study were 30 parents of children affected by ARI , the instrument used in this study was a questionnaire.

Results : Based on the results of the study indicate that the characteristics of children include: toddler age toddler the highest was Toddler 25 (83.3%), normal birth weight 23 (76%), good nutrition 76%, incomplete immunization 20 (66.7%). Environmental factors There is air pollution in the house there are 18 (60.0%) and 50% house ventilation does not meet the requirements for the floor area of the house and the behavior factor is very good 25 (83.3%) .

Conclusion : The conclusion from the results of this study is that the age of the child, incomplete immunization, air pollution in the house and home ventilation are factors that cause ARI in toddlers in the working area of the Pelambuan Health Center Banjarmasin.

Keywords : Toddlers, Factors that cause ARI.

¹ Student of the Banjarmasin Human Sanctuary College of Health Sciences

² Lecturers of the Banjarmasin Human Sanctuary College of Health Sciences

³ Lecturers of the Banjarmasin Human Sanctuary College of Health Sciences